

# **KAJIAN DOGMATIS MENGENAI MAKNA PERJAMUAN KUDUS DI JEMAAT GIMIM KANAAN PINALING**

**GISELA KALIGIS**

**1802117**

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan tentang kajian dogmatis mengenai makna perjamuan kudus, serta mendeskripsikan pemahaman jemaat mengenai perjamuan kudus di jemaat GMIM. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan di Jemaat GMIM Kanaan Pinaling Wilayah Amurang Timur, Kabupaten Minahasa Selatan pada tahun 2022.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa pertama persepsi yang dimiliki oleh anggota jemaat mengenai perjamuan kudus tidak jauh berbeda banyak jemaat menjawabnya hampir sama, banyak jemaat yang sudah memahami akan hal ini, tetapi ada juga sebagian dari anggota jemaat yang masih belum memahami, kedua kajian teologi dogmatis mengenai kesakralan perjamuan kudus sudah termuat dalam Dokumen-dokumen gereja seperti Tata Gereja, Tata Ibadah dan buku katekisasi calon sidi jemaat yang didasarkan pada ajaran Calvin. Faktor yang mempengaruhi adalah tingkat pendidikan serta pemahaman teologis yang berbeda-beda. Perjamuan Kudus adalah perayaan akan pengorbanan Yesus yang menderita di kayu salib sehingga sebagai orang Kristen yang percaya akan pengorbanan Yesus melaksanakan ibadah untuk mengahayati Yesus yang telah mati demi manusia dengan memakan roti dan minum anggur sebagai simbol mengenang akan kematian dan kebangkitan Yesus.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan untuk gereja agar dapat mengupayakan untuk memberikan pemahaman dan pengajaran secara menyeluruh kepada jemaat dalam mengembangkan pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai makna perjamuan kudus. Bagi jemaat meningkatkan pengetahuan rasa persatuan, dan persaudaraan dalam relasi bergereja maupun bermasyarakat.

**Kata Kunci: Kajian Dogmatis, mengenai Makna Perjamuan Kudus**

**A DOGMATIC STUDY ON THE MEANING OF THE HOLY Communion in the  
GIMIM KANAAN PINALING CHURCH**

**GISELA KALIGIS**

**1802117**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to explain the dogmatic study of the meaning of the Holy Communion, and to describe the congregation's understanding of the Holy Communion in the GMIM congregation. This research is a qualitative research with a descriptive approach which was carried out in the GMIM Kanaan Pinaling Congregation in East Amurang Region, South Minahasa Regency in 2022.*

*Data were collected through observation, interviews, and document studies. From the results of the analysis and interpretation of the data, there are indications that first the perception held by church members regarding the Holy Communion is not much different, many congregations answer almost the same, many congregations already understand this, but there are also some members of the congregation who still do not understand, both studies of dogmatic theology regarding the sacredness of the Holy Communion have been contained in church documents such as Church Orders, Orders of Worship and catechesis for prospective congregations based on Calvin's teachings. The influencing factors are different levels of education and theological understanding. Holy Communion is a celebration of the sacrifice of Jesus who suffered on the cross so that as Christians who believe in the sacrifice of Jesus carry out worship to live Jesus who died for humans by eating bread and drinking wine as a symbol of remembering the death and resurrection of Jesus.*

*From these findings, it is recommended for the church to make efforts to provide a thorough understanding and teaching to the congregation in developing knowledge and broadening their horizons about the meaning of the Holy Communion. For the congregation to increase knowledge, a sense of unity, and brotherhood in church and community relations.*

**Keywords: Dogmatic Study, regarding the Meaning of Holy Communion**